

ABSTRAK

Mona Fitri Sisilia (2011) : Pendapatan Tenaga Kerja dan Pemda Dari Pertambangan Bijih Besi Di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pendapatan tenaga kerja dan Pemda dari Pertambangan Bijih Besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja yang bekerja di pertambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu yang berjumlah 37 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja yang bekerja di pertambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu yang berjumlah 37 orang (penelitian populasi). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: 1) Pendapatan tenaga kerja dari pertambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja tambang bijih besi yang termasuk kategori sedang yaitu berkisar antara Rp. 437.000,- s/d Rp. 3.335.000,- perbulan. Kontribusi lain yang diterima tenaga kerja adalah bonus yang berupa *fee* sebesar Rp. 1.000.000,- bagi pekerja kantor dan bagi pekerja lapangan hanya menerima *fee* sebesar Rp. 10.000,- perjam. 2) Kontribusi tambang bijih besi terhadap pendapatan pemerintah daerah di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah sebesar Rp. 3.600.000,- perbulan sehingga besarnya kontribusi yang diterima pemerintah daerah dari tambang bijih besi adalah sebesar 0,24% karena total pendapatan pemerintah daerah dalam satu bulan yaitu Rp.1.516.666.666,-. Dan kontribusi tambang bijih besi terhadap pendapatan nagari juga sebesar Rp. 900.000,- perbulan sehingga besarnya kontribusi yang diterima nagari dari tambang bijih besi adalah 83,03% karena total pendapatan nagari dalam satu bulan yaitu Rp.1.083.333,-.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pendapatan Tenaga Kerja dan Pemda Dari Pertambangan Bijih Besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Moh Nasir B selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Ahyuni, ST, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Adi Yulianto Selaku staf administrasi di PT RMB, beserta seluruh tenaga kerja yang telah memberi kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di PT RMB.

5. Ibuk Ahyuni, ST, M. Si selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu peneliti selama belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Helfia Edial, MT, Bapak Drs. Zawirman, Ibuk Widya Prarikeslan, S. Si, M. Si selaku penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibuk Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada peneliti belajar di Fakultas Ilmu Sosial dan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.
10. Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
11. Yang teristimewa buat orang tua, adik ku, kakak ku, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu baik yang di Jurusan Geografi maupun yang jurusan lain di Universitas Negeri Padang

serta semua pihak yang telah banyak membantu dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, amin.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pentingnya Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Studi Pustaka	
1. Pertambangan Bijih Besi	10
2. Proses Penambangan Bijih Besi	12
3. Tahap Kegiatan Pertambangan	13
4. Kontribusi	14
5. Pendapatan Tenaga Kerja	
a. Pendapatan tenaga kerja terhadap pendidikan	14
b. Pendapatan tenaga kerja terhadap jenis pekerjaan	15

6. Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Asli Nagari	
a. Pendapatan Asli Daerah	16
b. Pendapatan Asli Nagari	19
B. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data	27
D. Devenisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran	27
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisa Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
2. Deskriptif Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. III.1 Jenis data, sumber data dan alat pengumpul data	29
Tabel.III.2 Kisi panduan dalam pengumpulan data penelitian di pertambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu	29
Tabel. IV.1 Jumlah Tenaga Kerja Kantor Tambang Bijih Besi.....	35
Tabel. IV.2 Jumlah Tenaga Lapangan Kantor Tambang Bijih Besi.....	36
Tabel. IV.3 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Tambang Bijih Besi	37
Tabel. IV.4 Deskripsi Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Tambang Bijih Besi	39
Tabel. IV.5 Distribusi Frekuensi Pendapatan Tenaga Kerja Tambang Bijih Besi.....	40
Tabel. IV.6 Deskripsi Tingkat Pendapatan Pekerja Kantor Tambang Bijih Besi.....	41
Tabel. IV.7 Distribusi Frekuensi Pendapatan Pekerja Kantor Tambang Bijih Besi.....	42
Tabel. IV.8 Deskripsi Tingkat Pendapatan Pekerja Lapangan Tambang Bijih Besi.....	43
Tabel. IV.9 Distribusi Frekuensi Pendapatan Pekerja Kantor Tambang Bijih Besi.....	44
Tabel. IV.10 Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan.....	45
Tabel.IV.11 Bonus Tenaga Kerja Tambang Bijih Besi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	58
Lampiran 2. Olahan Data Penelitian	62
Lampiran 3. Peta administrasi Kecamatan Sungai Pagu	70
Lampiran 4. Peta Lokasi Pertambangan	71
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian	72
Lampiran 6. Peta Geologi	73
Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Penelitian	74
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pentingnya Masalah

1. Latar Belakang

Wilayah Indonesia merupakan wilayah yang luas dengan sumber daya alam (SDA) yang bervariasi, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang ada juga mempunyai fungsi penyangga perikehidupan yang sangat penting bagi seluruh makhluk hidup di muka bumi, agar dapat menjamin pembangunan nasional berkelanjutan.

Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang). Galian itu meliputi emas, perak, tembaga, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan lainnya. Perkembangan pertambangan di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan pertambangan yang mendorong dan memberikan kesempatan kepada modal swasta nasional dan asing. Kini, kebijakan pertambangan telah mengalami pergeseran dari sentralisasi ke desentralisasi.

Peraturan dasar yang mengatur usaha pertambangan di Indonesia adalah UU No.11/1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan dan terakhir diganti dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan usaha di bidang pertambangan umum dan Undang-Undang Nomor 44 Prp. bahwa mineral

yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan kekayaan alam tak terbarukan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi hajat hidup orang banyak, karena itu pengelolaannya harus dikuasai oleh Negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan. (<http://www.ESDM> Produk Perundang-undangan.Html)

UU Pokok pertambangan membagi bahan galian menjadi tiga golongan didasarkan atas fungsi dan perannya dalam kehidupan manusia. Pertama, bahan galian golongan A adalah bahan galian yang mempunyai nilai strategis yang berarti strategis untuk pertahanan dan keamanan serta perekonomian negara, yang termasuk didalamnya adalah minyak, batubara, gas alam, nikel, timah dan uranium yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Kedua, bahan galian golongan B adalah bahan galian yang mempunyai nilai vital yang berarti dapat menjamin hajat hidup orang banyak, yang termasuk didalamnya adalah emas, perak, tembaga, bijih besi, mangan, seng, dan aluminium dan lain-lain. Ketiga, bahan galian golongan C atau bukan strategis dan bukan pula vital, jenis bahan galian ini termasuk dalam bahan galian industri yang berarti sifatnya tidak langsung memerlukan pasaran yang bersifat internasional, yang termasuk didalamnya adalah pasir, batu bangunan, tanah urug, tanah liat, gamping (kapur), batu apung, tras dll.

Pelaksanaan penguasaan negara dan pengaturan usaha pertambangan untuk bahan galian strategis dan vital dilakukan oleh menteri yang membidangi tugas bidang pertambangan. Sementara untuk bahan galian yang bukan strategis dan bukan vital dilakukan oleh pemerintah daerah tingkat I tempat terdapatnya bahan galian itu. Usaha pertambangan bahan galian strategis dan vital hanya dapat dilakukan oleh perusahaan atau perorangan berdasarkan Kuasa Pertambangan (KP) yang diberikan dengan surat keputusan menteri.

Usaha pertambangan bahan galian yang tidak tergolong strategis maupun vital dapat dilakukan dengan Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD). Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral dapat menunjuk swasta nasional atau swasta asing untuk melaksanakan pekerjaan yang belum atau tidak dapat ditangani sendiri oleh instansi pemerintah atau perusahaan negara pemegang KP.

Mineral yang mengandung logam besi terdiri dari mineral-mineral magnetite (Fe_3O_4), hematite (Fe_2O_3), limonite ($\text{Fe}_2\text{O}_3\text{H}_2\text{O}$), siderite (FeCO_3). Mineral biji besi sering mengandung logam-logam lain beserta asosiasi mineral non logam lainnya. Pembentukan endapan bijih besi bermacam-macam, yaitu berupa cebakan magmatis, cebakan metasomatis kontak, proses replaceman, proses konsentrasi mekanis, proses konsentrasi residual dan proses oksidasi.

Bahan mentah bijih besi digunakan untuk besi cor, dan satu bahan mentah utama untuk pembuatan baja. Kegunaan mineral logam besi sangat

banyak antara lain untuk keperluan pembuatan alat-alat rumah tangga, alat pertanian, alat pengangkutan (mobil, kapal laut, kereta api), mesin-mesin dan alat-alat pertambangan serta yang lainnya. Bijih besi selain dilebur menjadi besi dan baja juga di gunakan untuk cat dan semen.

Di Indonesia hampir seluruh penjuru pulau-pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Irian) banyak tempat-tempat ditemukannya bijih besi, pertambangan bijih besi ini sangat menunjang untuk pendapatan penduduk sekitar yang taraf perekonomiannya masih tergolong rendah, dengan adanya pertambangan ini di harapkan dapat menambah pendapatan masyarakat dan daerah setempat.

Salah satu tempat terdapatnya bijih besi adalah di kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu. Bijih besi adalah bahan galian yang berasal dari proses pembentukan cairan yang terinstruksikan dan menjadi padat mempunyai frasa yang masih cair. Apabila frasa ini bersentuhan dengan batuan samping akan dapat bereaksi dan membentuk mineral-mineral baru. Kanagarian Pulakek merupakan salah satu nagari dalam kecamatan Sungai Pagu yang memiliki jenis batuan gunung api asam yang terintruksi oleh batuan granitan, sehingga memiliki potensi terbentuk dan terdapatnya mineral bahan tambang berupa bijih besi. Dengan terdapatnya kandungan bijih besi di Kanagarian Pulakek ini maka pihak-pihak swasta yang bergerak di bidang pertambangan atas izin pemerintah pusat dan daerah melakukan penambangan untuk mengeksploitasi bijih besi.

Pertambangan yang telah ada di Kanagarian Pulakek yang di kelola oleh PT. RMB (Royalty Mineral Bumi).

Kedatangan perusahaan pertambangan bahkan pada tahap eksplorasi seringkali menimbulkan harapan yang tinggi, khususnya berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat di sekitar, baik dalam bentuk penyerapan tenaga kerja maupun ketersediaan fasilitas infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Pelaksanaan semua usaha yang dilakukan oleh pertambangan ini akan memberi pengaruh pada daerah dan nagari tempat penambangan berlangsung, salah satunya berupa pemasukan atau pendapatan untuk daerah dan nagari serta terserapnya angkatan kerja yang belum bekerja. Di Kanagarian Pulakek, umumnya untuk tenaga kerja yang bekerja dipertambangan di terima dari masyarakat dan para pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap. Dengan adanya penerimaan tenaga kerja maka pihak pertambangan akan memberikan upah atau gaji terhadap tenaga kerja yang memberikan jasa atau bekerja di pertambangan bijih besi tersebut.

Dengan adanya masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pertambangan bijih besi ini, yaitu berapa kontribusi yang di berikan pertambangn terhadap pendapatan tenaga kerja yang bekerja di pertambangan bijih besi tersebut dan berapa kontribusi dari pertambangan untuk pendapatan daerah dan pendapatan nagari dengan adanya pertambangan bijih besi ini.

Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana ”
*Pendapatan Tenaga Kerja dan Pemda Dari Pertambangan Bijih Besi di
Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan*”.

2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang akan diteliti, maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan yang di terima oleh tenaga kerja dari penambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ?
2. Berapa kontribusi yang di terima pemda dan nagari dari penambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ?
3. Berapa kontribusi pertambangan bijih besi terhadap masyarakat di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu untuk pengembangan daerah dan kemasyarakatannya ?
4. Berapa kontribusi pertambangan bijih besi terhadap masyarakat di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu untuk lingkungan sekitarnya?

3. Pentingnya Masalah

Dari latar belakang di atas maka penelitian ini dianggap penting untuk di ungkapkan dengan berbagai pertimbangan yaitu :

1. Pertambangan bijih besi ini perlu di tingkatkan karena merupakan bahan galian yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah serta nagari.
2. Pertambangan bijih besi juga harus memperhatikan kualitas lingkungan di kawasan pengembangan bijih besi perlu ditegaskan mengingat dalam pemanfaatan sumber daya alam harus memperhatikan pembangunan yang berwawasan lingkungan yang berarti pemanfaatan lahan jangan terlalu berorientasi terhadap kepentingan atau karena pertimbangan faktor sosial.
3. Dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran, maka perlu dikaji seberapa besar kontribusi pertambangan untuk tenaga kerja di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu sehingga dapat mengurangi jumlah masyarakat yang tidak bekerja.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pentingnya masalah yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Variabel yang akan dipelajari adalah kontribusi pertambangan untuk pendapatan tenaga kerja berdasarkan pendidikan tenaga kerja dan jenis

pekerjaan tenaga kerja di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu serta kontribusi pertambangan untuk pmda terhadap pendapatan asli daerah dan pendapatan asli nagari.

2. Wilayah penelitian yaitu Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu.
3. Unit penelitian adalah seluruh tenaga kerja di pertambangan bijih besi Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu.

2. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan yang diterima tenaga kerja dari pertambangan bijih besi berdasarkan pendidikan tenaga kerja dan jenis pekerjaan di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?
2. Berapa kontribusi pertambangan bijih besi untuk pmda terhadap pendapatan asli daerah dan pendapatan asli nagari di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data tentang :

1. Pendapatan tenaga kerja dari pertambangan bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

2. Kontribusi pertambangan bijih besi terhadap pemda untuk pendapatan asli daerah dan pendapatan asli nagari di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan dan sumbangan informasi bagi pemerintah, masyarakat, penambang bijih besi, dan aktifitas penambangan bijih besi dan sumbangannya terhadap pendapatan daerah di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”.
2. Pengembangan wawasan bagi penulis sendiri serta serta mengetahui seberapa besar kontribusi pertambangan bijih besi terhadap pendapatan tenaga kerja dan pemda di Kanagarian Pulakek .
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) di Jurusan Geografi FIS UNP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi tambang bijih besi di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terhadap pendapatan tenaga kerja dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja tambang bijih besi adalah termasuk kategori sedang yaitu berkisar antara Rp. 437.000,- s/d Rp. 3.335.000,- perbulan. Kontribusi lain yang diterima tenaga kerja adalah bonus yang berupa *fee* sebesar Rp. 1.000.000,- bagi pekerja kantor dan bagi pekerja lapangan hanya menerima *fee* sebesar Rp. 10.000,- perjam.
2. Kontribusi tambang bijih besi di di Kanagarian Pulakek Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terhadap pendapatan pemerintah daerah adalah sebesar Rp.3.600.000,- perbulan sehingga besarnya kontribusi yang diterima pemerintah daerah dari tambang bijih besi adalah sebesar 0,24% karena total pendapatan pemerintah daerah 1 bulan yaitu Rp.1.516.666.666,-. Kontribusi tambang bijih besi terhadap pendapatan nagari juga sebesar Rp. 900.000,- perbulan sehingga besarnya kontribusi yang diterima nagari dari tambang bijih besi adalah 83,03% karena total pendapatan nagari 1 bulan yaitu Rp.1.083.333,-.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat banyaknya jumlah penduduk usia kerja yang belum bekerja di Kecamatan Sungai Pagu, diharapkan pada PT. RMB (Royalty Mineral Bumi) agar dapat banyak menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
2. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti agar variabel yang belum diteliti dapat diteliti, guna pembahasan yang lebih luas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar. 1989. *Format-format Penelitian sosial*. Rajawali Press. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- <http://didingsomantri.blogspot.com/2008/09/mengenal-pertambangan-lebih-dekat.html>. Diakses tanggal 14 April 2011.
- <http://www.kalimantanpost.com/benua-kita/tanah-laut/783-kontribusi-pertambangan-tingkatan-pad.html>.
- <http://www.Mii.Org/Minerals/Photoiron.Html>. bijih bise-Oksid besi, Magnetit & Taconite”. Institut Informasi Mineral
- <http://www.ask.com>. Arti –kontribusi.html
- <http://www.ESDM> Produk Perundang-undangan.Html
- Mudyaharjo Redja. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Grafindo Persada. Jakarta
- Nawi, Marnis. 1994. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang
- Poerwadaminta. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saputra, Nanda Eka. 2010. *Kondisi sosial Ekonomi Petugas Kebersihan Di Kota Padang*. Skripsi FIS UNP: Padang.
- Syafniwati. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Emas di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung*. UNP. Skripsi.
- Rahayu, Qoriza. 2010. *Kontribusi Pertambangan Bijih Besi Terhadap Masyarakat Di Kanagarian Lolo Kecamatan Pantai Cermin*. UNP. Skripsi
- Soeroto, Myrta. 2005. *Pustaka Budaya dan Arsitektur Minang Kabau*. Jakarta: Myrtle Publishing.
- Zawirman. 1995. *Geologi Ekonomi Mineral Logam*. Padang, Jurusan Geografi FIS IKIP
-(1999) UU No. 22 Otonomi daerah. Jakarta
-(1999) UU No. 25 Pokok Keuangan Daerah. Jakarta